

Manfaat Meniran (*Phyllanthus niruri*) untuk Penyembuhan Demam Berdarah *Dengue*

Laotesa Rammang*, Esther Sri Majawati**

*Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Krida Wacana

** Staf Pengajar Bagian Parasitologi Fakultas Kedokteran Ukrida

Alamat Korespondensi : Jl. Arjuna Utara No.6, Jakarta 11510

Email: laotesar_@yahoo.com

Abstrak

Saat ini insiden demam berdarah *dengue* cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Penyebab meningkatnya jumlah kasus demam berdarah karena semakin padatnya penduduk, tingginya mobilitas penduduk, dan kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan yang bersih. Artinya penyebaran nyamuk akan semakin luas, seiring dengan semakin bertambahnya penduduk. Demam berdarah *dengue* (DBD) disebabkan oleh virus *dengue* yang ada pada nyamuk *Aedes aegypti* penularnya. Tidak semua nyamuk dapat menyebabkan demam berdarah *dengue*, hanya nyamuk yang mengandung virus *dengue* yang dapat menyebabkan penyakit. Demam berdarah *dengue* menyebabkan seseorang mengalami peradangan hati, daya tahan tubuh menurun. Meniran (*Phyllanthus niruri*) sering digunakan sebagai pengobatan herbal pada demam berdarah *dengue*. Penelitian medis tentang meniran terus dilakukan, terutama efeknya yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan antihepatotoksik, yang pada penderita demam berdarah *dengue* sering terjadi penurunan daya tahan tubuh dan peradangan hati.

Kata kunci : Meniran, DBD, falvanoid, filatin, hepofilatin

Abstract

Currently the insidens of dengue fever tend to increase from year to year. The cause of the increasing number of cases of dengue fever due to of dense population, high population mobility and public minimal awareness of the importance of a clean environment. The spreading of mosquitoes will be more extensive, along with the increasing population. Dengue fever is caused by dengue virus and *Aedes aegypti* as the vector. Not all mosquitoes causing dengue fever, the only mosquitoes carrying the dengue virus can cause disease. Dengue fever can cause liver inflammation, decreased immune system due to a viral infection. Meniran (*Phyllanthus niruri*) is often used in herbal medicine. Medical research on meniran is still continuing, especially its effect on the defense mechanism and liver inflammation which always decreasing during the fever.

Keywords : Meniran, DHF, falvanoid, filatin, hepofilatin

Pendahuluan

Kasus demam berdarah *dengue* (DBD) pertama kali ditemukan di Manila, Filipina pada tahun 1953. Di Indonesia sendiri pertama kali ditemukan di Surabaya pada tahun 1968. Sejak pertama kali ditemukan, kasus DBD cenderung meningkat. Berdasarkan jumlah kasus DBD yang dilaporkan di wilayah Asia Tenggara, Indonesia termasuk peringkat kedua setelah Thailand.¹ Sampai saat ini pun kasus

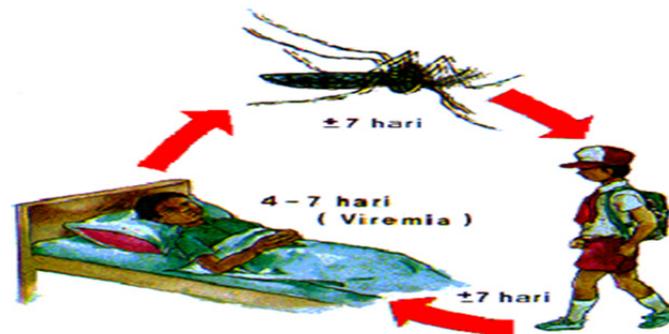
DBD di Indonesia walaupun bisa diantisipasi, tapi mulai mendekati kategori kejadian luar biasa. Demam berdarah *dengue* ini disebabkan oleh virus *dengue* yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*.¹

Dari beberapa penelitian, dilaporkan bahwa meniran (*Phyllanthus niruri*) dapat menyembuhkan demam berdarah *dengue*. Meniran memiliki khasiat sebagai obat antivirus dan antihepatotoksik yang dapat menyembuhkan DBD.^{2,3}

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui kandungan yang terdapat di dalam meniran dan peranan meniran dalam penyembuhan demam berdarah *dengue*. Adapun area yang akan dibahas meliputi penularan virus, pencegahan penyakit, sejarah penggunaan meniran, kegunaan meniran terhadap penyakit demam berdarah, cara penggunaan meniran.

Penularan Demam Berdarah *Dengue*

Demam berdarah *dengue* tidak menular melalui kontak manusia secara langsung, tetapi ditularkan melalui nyamuk.⁴ Hanya nyamuk *Aedes aegypti* betina yang menggigit dan menularkan virus.⁵ Nyamuk *Aedes aegypti* betina menyimpan virus *dengue* pada telurnya.⁴ Nyamuk *Aedes aegypti* merupakan vektor penyakit DBD yang paling utama.⁶ Nyamuk *Aedes aegypti* menggigit penderita DBD, kemudian menularkannya kepada orang sehat (Gambar 1).⁷⁻⁸



Gambar 1. Cara Penularan Penyakit Demam Berdarah *Dengue* (DBD).⁸

Pencegahan dan Pemberantasan

Pencegahan DBD dilakukan dengan menghindari kontak antara manusia dengan nyamuk *Aedes aegypti* sebagai penularnya. Sehingga faktor - faktor yang memengaruhi penyebaran dan penularan penyakit DBD, yaitu urbanisasi yang cepat, perkembangan pembangunan daerah pedesaan, kurangnya persediaan air bersih, mobilitas manusia antar-daerah melalui transportasi, dan pemanasan global yang dapat memengaruhi bionomik vektor *Aedes aegypti* perlu dipelajari.⁹ Contohnya nyamuk *Aedes aegypti* sangat suka tinggal dan berkembang biak di genangan air bersih yang tidak berkontak langsung dengan tanah.⁶ Jadi kalau sudah diketahui bionomik *Aedes aegypti*, akan mudah untuk memberantasnya.

Cara pemberantasan *Aedes aegypti* adalah melalui kontrol lingkungan. Cara ini merupakan cara terbaik untuk mengendalikan demam berdarah *dengue* karena hasilnya dapat bersifat permanen, misalnya membersihkan tempat-tempat hidup nyamuk dengan cara menguras, menutup dan mengubur serta memberikan bubuk *Abate 1%*, *fogging* (pengasapan) untuk mengendalikan perkembangan nyamuk yang menyebabkan

DBD.¹⁰ Bagi manusia yang terkena DBD harus cepat ditanggulangi, karena penyakit ini dapat mematikan. Untuk membantu penyembuhannya, manusia mencari pengobatan alternatif dengan herbal.

Meniran (*Phyllanthus niruri*)

Banyak tanaman yang dilaporkan dapat menyembuhkan penderita DBD, salah satu yang pernah dilaporkan adalah meniran. *Phyllanthus niruri*, termasuk famili *Euphorbiaceae*.

Tanaman ini juga dikenal dengan nama: dukung anak (Malaka), meniran ijo, atau meniran (Jawa, Sunda), dan gossau ma dugi (Ternate). Di India tanaman ini dijuluki dengan *chanca-piedra*, sementara di Amerika Selatan disebut sebagai *stone breaker*. Meniran (Gambar 2) dikenal sebagai tumbuhan liar yang banyak ditemukan di hutan, ladang, kebun, maupun di halaman rumah.¹¹ Tanaman ini berasal dari Asia dan kini telah tersebar ke benua Afrika, Amerika, dan Australia. Pemanfaatan meniran untuk pengobatan begitu luas, terutama untuk penyakit infeksi seperti demam berdarah *dengue*.¹²



Gambar 2. Tumbuhan Meniran (*Phyllanthus niruri*).¹²

Manfaat Meniran terhadap DBD

Meniran memiliki khasiat sebagai obat antivirus.² Senyawa immunomodulator meniran dapat meningkatkan sistem imun seluler maupun humoral dalam tubuh.¹³ Kandungan yang terdapat dalam meniran yaitu senyawa *flavanoid* sebagai anti-oksidan yang lebih kuat dibandingkan dengan vitamin E senyawa ini mampu (merangsang) kekebalan tubuh.¹¹ Meniran mengandung *falvanoid* yang menempel di sel imun dan memberikan sinyal intraseluler atau rangsangan untuk mengaktifkan kerja sel imun agar lebih baik. Aplikasi *falvanoid* sangat luas yaitu untuk mengobati penyakit infeksi bakteri dan infeksi virus.¹¹ Penelitian menunjukkan bahwa meniran berfungsi menghambat DNA polimerase dari virus, menghambat enzim *reverse transcriptase* dari *retrovirus*, sebagai antibakteri, antifungi, antidiare, dan penyakit gastrointestinal lainnya.³

Selain *falvanoid*, meniran juga mempunyai yaitu *filatin* dan *hepofilatin* yang merupakan komponen utama yang berkhasiat melindungi hati dari zat toksik, baik berupa parasit, obat-obatan, virus, maupun bakteri. Karena itu meniran memiliki efek *antihepatotoksik*.¹¹ Perbaikan sel hati dimungkinkan oleh kandungan zat aktif yaitu *filatin* dan *hepofilatin* yang mengaktifkan sel *kupffer* dalam menghasilkan interleukin untuk proses regenerasi sel hati. Menurut teori, sel *Kupffer* dapat memproduksi interleukin 6 yang akan merangsang sintesis protein pada sel hati.¹⁴

Cara Penggunaan Meniran

Secara tradisional, rebusan daun meniran sering dimanfaatkan sebagai obat

untuk mengobati penyakit hati, sebagai diuretik untuk hati dan ginjal, kolik, penyakit kelamin, obat batuk, ekspektoran, antidiare, sariawan, dan sebagai tonik lambung.³ Bagian tanaman yang digunakan untuk pengobatan adalah akar, batang, daun, dan buah (biji).¹⁵ Penggunaan bisa dalam bentuk segar, simplasia (kering), atau sudah diekstrak. Untuk pengobatan dalam bentuk segar, tanaman direbus lalu diminum airnya.¹⁶

Penutup

Dari berbagai penelitian dan referensi menunjukkan bahwa meniran (*Phyllanthus niruri*) memiliki khasiat untuk mengobati demam berdarah karena meniran mengandung *falvanoid*, *filatin*, dan *hepofilatin*. *Falvanoid* berfungsi untuk meningkatkan daya tahan tubuh, sedangkan *filatin* dan *hepofilatin* melindungi hati dari zat toksik, baik berupa parasit, obat-obatan, virus, maupun bakteri.

Daftar Pustaka

1. Irwandi D, Arif M, Hardjoeno. Gambaran serologi dan hematologi rutin penderita demam berdarah. Indonesian Journal of Medical Clinical Pathology and Medical Laboratory. 2007;13(2):45-8.
2. Karyawati AT. Aktivitas antivirus simian retrovirus serotype-2 dari ekstrak meniran (*Phyllanthus niruri*) dan temu lawak (*Curcuma xanthorrhiza*). Jurnal penelitian sains. 2011;14(3):52-4.
3. Balai penelitian tanaman obat dan aromatic. Mengatasi demam berdarah dengan tanaman obat. DBD. 2006;28(3):6-8.
4. Hastuti O. Demam berdarah dengue. 1sted. Yogyakarta: Kanikus; 2008
5. Satari HI, Meillasari M. Demam berdarah. 1sted. Jakarta: Puspa Swasa; 2004.
6. Ginanjar, Fadjari TH. Apa yang dokter anda tidak katakan tentang demam berdarah. 1sted. Yogyakarta: B First; 2004.
7. Wijaya A, Suryantin B, Salirawati D. Ilmu pengetahuan alam terpadu VII A untuk sekolah menengah pertama. 1sted. Jakarta : Grasindo; 2006.
8. Hanim D, Putranto W, Sidik HP, Hapsari S. Program pengendalian

- penyakit menular demam berdarah dengue. Modul Field Lab. 2013: 1-51.
9. Heraswati DH. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tindakan kepala keluarga dalam upaya penegakan penyakit demam berdarah dengue (skripsi). Surakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta; 2008.
 10. Chandra B. Ilmu kedokteran pencegahan dan komunitas. 1st ed. Jakarta: EGC; 2009
 11. Thomas ANS. Tanaman obat tradisional. 2nd ed. Yogyakarta: Penerbit Kanikus; 1992
 12. Kadianan A, Kusuma FR. Meniran penambah daya tahan tubuh alami. 1st ed. Jakarta: Agro media pustaka; 2010.
 13. Chodidjah, Widyati E, Utari. Pengaruh pemberian air rebusan meniren terhadap gambaran hispatologi hepar tikus wistar yang terinduksi. Jurnal Anatomi Indonesia. 2007;2(1):8-12.
 14. Fadari, Suranto, Wuryaningsih YNS. Pengaruh pemberian ekstrak meniren merah terhadap penekanan jumlah limfosit pada organ timus mencit dan infeksi bakteri salmonella thypi. Bioteknologi. 2012; 9(1):1-6.
 15. Soenanto A, Kuncoro S. Hancurkan batu ginjal dengan ramuan herbal. 1sted. Yogyakarta: Agro Media Pustaka; 2004.
 16. Delimartha S, Delimartha FA. Tumbuhan sakti atasi asam urat. Jakarta: Penebar Swadaya; 2014.